

Inovasi Strategi Mengajar Guru dalam Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Kelas I di MIN 3 Way Kanan

Liliyani

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Way Kanan, Indonesia

Alamat: Jl. Pesantren No. 2 Tegal Mukti, Negeri Besar, Way Kanan, Lampung

Korespondensi penulis: liliyani8723@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the strategies used by teachers in improving the quality of Fiqh learning for class I at MIN 3 Way Kanan. This study uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The main instrument in this study is an interview guideline to identify problems that occur in the learning process. Based on the results of the study, it was found that teachers have not been consistent in implementing learning strategies, methods, and supporting media so that students have difficulty in understanding the material well. This is due to the lack of creativity and innovation of teachers in compiling and developing Learning Implementation Plans (RPP). In improving the quality of Fiqh learning, the strategies used by teachers include the implementation of student-centered learning with an inquiry approach, which can make the learning process more active and enjoyable. Teachers also need to compile RPPs creatively and innovatively, understand learning objectives, and find additional learning resources besides LKS.*

Keywords: *Fiqh Learning, Madrasah, Teacher Strategy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Fikih kelas I di MIN 3 Way Kanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa guru belum konsisten dalam menerapkan strategi pembelajaran, metode, dan media yang mendukung sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam menyusun serta mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam meningkatkan mutu pembelajaran Fikih, strategi yang digunakan guru meliputi penerapan pembelajaran berbasis siswa (student centered) dengan pendekatan inkuiri, yang mampu membuat proses belajar lebih aktif dan menyenangkan. Guru juga perlu menyusun RPP secara kreatif dan inovatif, memahami tujuan pembelajaran, serta mencari sumber belajar tambahan selain LKS.

Kata kunci: Pembelajaran Fikih, Madrasah, Strategi Guru.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan potensi diri setiap individu. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan (Ririta et al., 2022), tetapi juga mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, sosial, nasionalisme, akhlaqul karimah, seni, dan berbagai potensi lainnya (Kosim, 2007). Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal (Fatoni & Rokhimah, 2024). Oleh karena itu, sistem pendidikan perlu ditata secara menyeluruh agar mampu menjawab tantangan zaman, terutama dalam hal peningkatan mutu pendidikan (Fatimah et al., 2024).

Dalam pendidikan Islam, khususnya mata pelajaran Fikih, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif agar peserta didik mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik (Lubis, 2022; Warisno, 2022). Guru sebagai pendidik memegang peran sentral dalam proses ini. Menurut Ibda (2018), guru adalah sosok spiritual father bagi peserta didik yang tidak hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga membina akhlak dan membimbing perilaku. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang mumpuni agar mampu menjalankan perannya dengan baik (Ibda, 2018; Sundari & Safitri, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pentingnya peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Baitiyah (2024) menunjukkan bahwa guru yang kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode, media, dan teknik pembelajaran mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara itu, Ridwan (2021) menekankan peran guru sebagai fasilitator, sumber belajar, motivator, dan pembimbing yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Namun demikian, masih banyak dijumpai kendala dalam implementasi pembelajaran Fikih di kelas, seperti kurangnya variasi strategi pembelajaran, metode yang monoton, dan penggunaan media yang terbatas (ANDriansyah, 2022; Leonard et al., 2019). Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta mampu membangun interaksi yang harmonis antara guru dan peserta didik (ANDriansyah, 2022; Cholifah Tur Rosidah et al., 2021).

Penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Fikih di kelas I MIN 3 Way Kanan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dituntut untuk mampu menggunakan strategi yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membangun motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Salah satu strategi yang digunakan adalah pendekatan inkuiri, di mana siswa diajak untuk berpikir kritis, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta menggunakan media audio visual yang menarik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Fikih di kelas I MIN 3 Way Kanan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang praktik pembelajaran yang efektif serta menjadi acuan bagi guru-guru lain dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Kirk dan Miller (dalam Nurastuti, 2007: 90), penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi dalam ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia di lingkungan alaminya serta berinteraksi dengan mereka melalui bahasa dan istilah yang digunakan oleh subjek tersebut. Sementara itu, menurut Creswell (2017) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, serta menghasilkan data dalam bentuk deskriptif, bukan berupa angka statistik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam peristiwa-peristiwa yang terjadi secara alami dalam konteks pembelajaran Fikih di kelas I MIN 3 Way Kanan.

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Way Kanan. Dalam pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Creswell yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi yang alami tanpa adanya manipulasi, sehingga keberadaan peneliti menjadi elemen sentral dalam pengumpulan data (Creswell, 2017). Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fikih, sedangkan objek penelitian adalah peserta didik kelas I MIN 3 Way Kanan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi (Moloeng, 2002; Sugiyono, 2013). Instrumen utama yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah pedoman wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan informasi mendalam dari informan. Analisis data dilakukan dengan mengikuti tahapan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Ketiga tahapan ini saling berkaitan dalam upaya menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas Pembelajaran Fikih pada Siswa Kelas I di MIN 3 Way Kanan

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik serta lingkungan belajar di sekitarnya. Tujuan utama dari proses ini adalah tercapainya hasil belajar yang maksimal serta perubahan perilaku peserta didik ke arah yang positif. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan menunjukkan perubahan perilaku. Bagi guru, hasil belajar ini menjadi tolok ukur keberhasilan dalam mengajar serta menjadi indikator kualitas pengajaran yang diberikan.

Dalam upaya mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien, guru dituntut untuk mengikuti standar proses pembelajaran yang telah ditetapkan. Standar ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran sendiri diwujudkan dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus harus dikembangkan berdasarkan standar isi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan sarana yang tersedia di sekolah. RPP pun dirancang agar mampu mengakomodasi tujuan pembelajaran yang efektif serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan dukungan media pembelajaran yang tersedia.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru juga berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Salah satu strategi yang diterapkan adalah strategi pembelajaran inkuiri, yaitu pendekatan yang mendorong peserta didik untuk aktif mencari, menyelidiki, berpikir kritis, dan logis sehingga dapat menemukan sendiri konsep yang dipelajari. Selain itu, strategi pembelajaran partisipatif juga digunakan, di mana peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Melalui pendekatan yang berpusat pada peserta didik, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, mengurangi kebosanan, dan mendorong mereka untuk terus belajar secara mandiri dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses pengumpulan data di MIN 3 Way Kanan, diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, guru telah menjalankan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran yang berlaku. Standar proses ini mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Perencanaan tersebut terdiri atas penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaannya, guru memanfaatkan berbagai strategi,

metode, media, dan pendekatan pembelajaran. Penilaian hasil belajar dilakukan melalui evaluasi pembelajaran guna memastikan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran Fiqih di kelas 1 MIN 3 Way Kanan, strategi yang dominan digunakan adalah strategi pembelajaran tidak langsung atau dikenal dengan strategi pembelajaran berpusat pada siswa, seperti strategi inkuiri. Strategi pembelajaran ini menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar, dengan pendekatan yang menekankan pada kegiatan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dalam pelaksanaannya, strategi ini melibatkan metode seperti inkuiri, studi kasus, problem solving, serta penggunaan peta konsep untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap materi.

Penerapan strategi pembelajaran tidak langsung ini dilakukan dengan langkah-langkah tertentu, di antaranya guru mengajukan pertanyaan terbuka yang tidak langsung mengarahkan jawaban, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir dan menyampaikan ide, serta membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari hasil diskusi. Guru juga memanfaatkan waktu untuk mendorong peserta didik berpikir secara mandiri dan memberikan penjelasan bila diperlukan. Pada intinya, guru mata pelajaran Fiqih di MIN 3 Way Kanan memilih strategi yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan kondisi peserta didik di kelas agar pembelajaran berjalan optimal.

Pembelajaran Fiqih di kelas 1 dilakukan dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang berdasarkan silabus. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berlangsung secara terarah dan hasil belajar sesuai dengan harapan. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses, yang mencakup penyusunan silabus, perencanaan RPP, pengaturan alokasi waktu dan beban belajar, serta penggunaan buku pegangan untuk guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, dan diakhiri dengan kegiatan penutup yang memperkuat pemahaman terhadap materi. Guru juga melakukan evaluasi untuk mengetahui capaian peserta didik, serta merancang tindak lanjut berupa kegiatan remedial dan pengayaan.

Tujuan pembelajaran menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar. Guru perlu selalu mengingat dan memahami tujuan tersebut, karena hal ini akan menentukan arah serta hasil akhir dari proses pembelajaran. Dengan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dalam RPP dan dijabarkan dalam silabus, guru memiliki pedoman yang jelas dalam menyampaikan materi. Tujuan ini juga menjadi ukuran keberhasilan peserta didik dalam memahami materi dan membentuk perubahan sikap atau perilaku. Oleh sebab itu,

guru dituntut untuk memiliki semangat yang tinggi, serta mampu menumbuhkan semangat belajar dalam diri peserta didik melalui pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Strategi Pembelajaran Fiqih pada Kelas 1 di MIN 3 Way Kanan

Dalam pembelajaran fiqih di MIN 3 Way Kanan, guru mengimplementasikan strategi yang berpusat pada siswa, yaitu strategi pembelajaran tidak langsung atau inkuiri. Strategi ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih mandiri, berpikir kritis, dan percaya diri dalam menemukan ide atau solusi. Selain itu, guru juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mereka untuk memudahkan pemahaman. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi secara cepat. Untuk mengatasi hal ini, guru menggunakan media audio-visual, seperti video, yang dapat membantu siswa tersebut dalam menyerap materi dengan lebih mudah.

Strategi pembelajaran yang diterapkan di MIN 3 Way Kanan mencakup beberapa metode, seperti ceramah dan diskusi demokratis, yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Rowntree (dalam Sanjaya, 2006) mengelompokkan strategi pembelajaran menjadi beberapa jenis, antara lain strategi ekspositori dan discovery learning. Dalam strategi ekspositori, materi pelajaran disampaikan secara langsung kepada siswa, sedangkan dalam strategi discovery learning, siswa diberi kesempatan untuk mencari dan menemukan materi pelajaran melalui berbagai aktivitas yang didampingi oleh guru sebagai fasilitator. Kedua pendekatan ini bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, dengan guru berperan sebagai pengarah dan pembimbing dalam proses tersebut.

Di MIN 3 Way Kanan, guru dalam pembelajaran fiqih kelas 1 sering menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, yaitu strategi pembelajaran tidak langsung atau inkuiri. Strategi ini berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dan mendorong mereka untuk menemukan ide atau solusi melalui aktivitas seperti inkuiri, studi kasus, pemecahan masalah, dan peta konsep. Dalam penerapannya, guru menggunakan pendekatan yang tidak mengarah langsung, sehingga memungkinkan siswa untuk berpikir secara mandiri dan mengungkapkan ide-ide mereka. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menarik kesimpulan dari diskusi dan memberikan penjelasan yang diperlukan. Selain itu, strategi ini juga memungkinkan siswa untuk

menggunakan waktu dengan bijak dalam merenung dan mencari pemahaman, yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran ini dirancang untuk menjaga agar siswa tetap aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, dengan berfokus pada kebutuhan dan karakteristik mereka. Guru menggunakan berbagai metode, teknik, pendekatan, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, untuk menghindari kebosanan dan memastikan penyampaian materi berjalan dengan baik. Salah satu metode yang juga digunakan adalah strategi pembelajaran partisipatif, yang mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya berfokus pada materi, tetapi juga pada pengembangan diri mereka sebagai individu yang aktif dalam belajar.

Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran fiqih, guru di MIN 3 Way Kanan juga menekankan pentingnya penyusunan RPP yang efektif dan efisien, agar alur pembelajaran terstruktur dengan baik. Profesionalisme dan kreativitas guru sangat diperhatikan, di mana guru diharapkan untuk selalu memberikan motivasi, mendisiplinkan siswa, membangkitkan semangat belajar, serta menyesuaikan strategi dan media pembelajaran dengan kebutuhan materi yang disampaikan. Selain itu, kesadaran guru akan tujuan pembelajaran menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Guru juga menganjurkan siswa untuk mencari sumber belajar tambahan selain LKS, dengan menyediakan 3-5 buku pegangan sebagai referensi pendukung materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di MIN 3 Way Kanan, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran fiqih kelas 1, guru telah menggunakan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran yang berlaku. Guru menerapkan strategi pembelajaran tidak langsung atau berpusat pada siswa (inkuiri) yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mandiri. Penggunaan media audio visual seperti video juga diterapkan untuk membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah dan menarik perhatian mereka. Selain itu, guru di MIN 3 Way Kanan menunjukkan sikap profesional dengan selalu berusaha kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi, serta memberikan motivasi kepada siswa agar mereka dapat berkembang lebih baik dalam belajar.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penelitian lebih mendalam mengenai penerapan berbagai strategi pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran, seperti video, dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fiqih. Penelitian lebih lanjut juga bisa mencakup bagaimana guru dapat lebih maksimal dalam merancang RPP yang lebih efisien, serta bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa di rumah dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran fiqih di kelas.

DAFTAR REFERENSI

- Andriansyah, D. (2022). Pembelajaran konstruktivis pada pembelajaran fiqih di SMP UBQ Nurul Islam Mojokerto guna meningkatkan berpikir kritis siswa. *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, 4(2), 89–98.
- Baitiyah, N., Nafilah, A. K., & Mabnunah. (2024). Strategi pengembangan pendidikan madrasah di Bangkalan (Sinergi tradisi dan modernitas). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1). <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.9773>
- Cholifah Tur Rosidah, Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). Analisis kesiapan guru mengimplementasikan asesmen autentik dalam kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 87–103. <https://doi.org/10.21009/jpd.v12i01.21159>
- Creswell, J. W. (2017). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (Ed. 4). Pustaka Pelajar.
- Fatimah, M., Fatoni, M. H., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2024). School administration: The key to success in modern educational management. *Journal of Loomingulus Ja Innovatsioon*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.70177/innovatsioon.v1i3.1422>
- Fatoni, M. H., & Rokhimah, S. (2024). Peningkatan kemampuan hafalan sholat dengan metode pembiasaan melalui sholat dhuha berjamaah di MITQ Al-Manar Klaten. *EDU-RELIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 8(1), 15–24. <https://doi.org/10.47006/er.v8i1.19308>
- Ibda, H. (2018). Penguatan literasi baru pada guru madrasah ibtidaiah dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1064>
- Kosim, M. (2007). Madrasah di Indonesia (Pertumbuhan dan perkembangan). *Tadris*, 2(1), 41–57.
- Leonard, Wibawa, B., & Suriani. (2019). *Model dan metode pembelajaran di kelas*. LPPM Universitas Indraprasta PGRI.

- Lubis, N. (2022). Konsep dasar strategi pembelajaran langsung (Direct Instruction). *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(2), 60–70. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i2.638>
- Moloeng, L. J. (2002). *Metode penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan, J., Alim, A., & Supraha, W. (2021). Kompetensi guru tahfizh perspektif Imam An-Nawawi dan implementasinya di Pondok Pesantren Mahasiswa dan Sarjana Ulil Albaab Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 264–282. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.452>
- Ririta, R., Kamal, M., Aprison, W., & Salmiwati, S. (2022). Strategi pembelajaran dalam pencapaian kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran PAI di SMP Negeri 32 Sijunjung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4537–4547. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3582>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sundari, F. S., & Safitri, N. (2022). Strategi pembelajaran berbasis multiple intelligence di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(01), 10–21. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/27061>
- Warisno, A. (2022). Implementasi teori belajar konstruktivisme pada pembelajaran fiqih. *UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 2(2), 51–65.